

## OPTIMALISASI PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AR RAUDHAH SAMARINDA

Rahmadani, Marniati Kadir, Rabiatul Adawiyah, Ghina Amalia

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### Abstrak

*Penelitian ini dilatar belakangi optimalisasi pembelajaran IPA pada siswa. Karena pembelajaran IPA pada siswa MI Ar Raudhab samarinda masih belum optimal. Dalam sebuah sistem pembelajaran pasti terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan. Selain hal itu pada pembelajaran IPA dikelas Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melihat optimalisasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ar-Raudhab Samarinda. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian diketahui pada aspek perencanaan guru sudah mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik, terbukti dengan adanya RPP Kurikulum 2013 yang digunakan pada kegiatan belajar siswa. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV MI AR-Raudhab Samarinda yang dilaksanakan guru sudah sesuai prosedur mulai dari model Contextual Teaching and Learning, metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, sedangkan media menggunakan media langsung yang bersifat kontekstual. Pada aspek Evaluasi yang dilakukan oleh guru meliputi evaluasi kognitif dan afektif untuk mengetahui hasil dari pembelajaran sudah sepenuhnya dilakukan. Pada aspek kognitif guru menggunakan instrumen checklist dengan kriteria – kriteria yang sesuai aspek penilaian, selain itu guru juga menggunakan portofolio berdasarkan hasil ulangan harian. Aspek sikap guru menggunakan instrumen checklist perilaku sikap.*

### Pendahuluan

Kemajuan dari suatu negara kini telah menjadi bobot perkembangan pendidikan. Maka dari itu pendidikan yang ada di Indonesia menjadi sorotan khusus dalam mengembangkan Pembelajaran mulai dari pengembangan model, metode dan juga strategi yang digunakan.<sup>1</sup> Pendidikan esensinya adalah wadah untuk mengembangkan pola pikir, sehingga proses pembelajaran diarahkan untuk

---

<sup>1</sup> Lely Salmitha, Khaerul Saleh, and Nurliana Sardi, 'Efektivitas Media Poster Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di MI Ma'arif NU 003 Samarinda BORNEO JOURNAL OF SCIENCE AND MATHEMATICS EDUCATION EFEKTIVITAS MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PEL', *Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 1.3 (2021), 125–133.

mengembangkan pola pikir dan pengetahuan siswa.<sup>2</sup> Pendidikan juga sebagai sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia, ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.<sup>3</sup> Pendidikan keilmuan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang menciptakan suatu pembelajaran lingkungan dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>4</sup>

Era Revolusi Industri 5.0 kini telah menjalar ke seluruh penjuru negeri, yang dicirikan oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sektor Pendidikan.<sup>5</sup> Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>6</sup> Perkembangan dunia pada saat ini menuntut penyelesaian berbagai persoalan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>7</sup> Pada UU Nomor 23 Tahun 2003 pada pasal 3, tujuan pendidikan Nasional yakni kembangkan kemampuan dan membuat watak serta adab bangsa yang bermartabat guna tujuan cerdaskan bangsa, tujuannya guna tumbuhnya peluang siswa supaya siswa menjadi mulia, sehat manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan YME, berakhlak, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. <sup>8</sup> Pendidikan mempunyai berbagai macam bidang diantaranya yaitu pendidikan agama, pendidikan sosial dan pendidikan sains. Namun, dalam penelitian ini peneliti akan berfokus terhadap pendidikan sains khususnya pada pelajaran Ilmu Pendidikan Alam (IPA).<sup>9</sup> Pendidikan merupakan upaya pengembangan kepribadian dan kemampuan, baik di

---

<sup>2</sup> Rabiatul Adawiyah, 'Optimalisasi Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas(Sma) Di Yogyakarta', *Borneo Journal of Science Andmathematics Education*, 1.2 (2021), 83–91.

<sup>3</sup> Nur kholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi" dalam *Jurnal Pendidikan* edisi no.1, Vol. 1, 2013.

<sup>4</sup> Khusnul Khotimah, Utami Sri Hastuti, Ibrohim, and others, 'Developing Microbiology Digital Handout as Teaching Material to Improve the Student's Science Process Skills and Cognitive Learning Outcomes', *Eurasian Journal of Educational Research*, 95.95 (2021), 80–97.

<sup>5</sup> Jurnal Pengabdian Tarbiyah and others, 'Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline 3 Dalam Pembelajaran PAI Di SMA', 5.2 (2023), 62–68.

<sup>6</sup> Nurdyansyah, Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2018 h. 2.

<sup>7</sup> Guru Biologi, Pada Pembelajaran, and Biologi Di, 'INTEGRASI SCIENTIFIC INQUIRY DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIOLOGI PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ABAD KE-21 The Integration of Scientific Inquiry with The Biology Teacher ' s Professional Competencies to The Study of Biology In The 21', 2015, 550–60.

<sup>8</sup> Peserta Didik and others, 'Borneo Journal of Islamic Education PROBLEMATIKA GURU KELAS DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 02 SAMARINDA Maulida Ulfa Hidayah', 287–96.

<sup>9</sup> *Jurnal Pendidikan and Profesi Guru*, 'MANUSIA MELALUI MEDIA GAMBAR DI MI NURUL HIKMAH', 1.2 (2023), 17–29.

dalam maupun di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>10</sup>

Pada saat peneliti melakukan observasi di MI Ar Raudhah, peneliti mendapatkan bahwa ternyata guru IPA dalam perencanaannya masih kurang optimal dikarenakan pada saat pembuatan RPP guru IPA hanya mengcopy paste yang ada di internet sehingga untuk pembelajaran kurang sesuai. Pembelajaran sains di sekolah sampai saat ini cenderung berpusat pada guru.<sup>11</sup> Dalam hal ini pembelajaran IPA masih kurang optimal terutama pada topik bunyi. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran adanya siswa yang masih belum memahami materi yang diajarkan oleh guru dan juga guru yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga beberapa siswa terlihat kurang fokus dan kurang memahami siswa lebih cenderung menerima saja yang disampaikan guru. Serta hanya sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan. Dan untuk komponen pembelajaran guru menggunakan dua komponen yaitu model dan evaluasi. Pembelajaran IPA sangat memungkinkan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, karena karakteristik IPA adalah mempelajari hal-hal yang bersifat nyata. Untuk itu guru dapat mengemas pembelajaran IPA dengan menggunakan metode secara optimal agar memberikan pengalaman kepada siswa.<sup>12</sup> Pada kondisi seperti sekarang ini, belajar seharusnya bukan lagi merupakan suatu hal yang membosankan.

Dalam proses pembelajaran, sering terlihat anak dalam belajar masih terlihat belum siap menerima materi dari guru dan sering terkesan tertekan dan kurang siap. Pembelajaran yang kurang memperhatikan kemampuan siswa belajar secara individu akan berdampak pada munculnya sifat cepat bosan dalam belajar. Selanjutnya siswa tidak akan mencapai hasil belajar secara maksimal karena mereka belajar bukan disadari dan dilaksanakan sesuai dengan kemampuannya.

Optimalisasi guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran IPA pada siswa sangatlah diperlukan. Sejatinya, seorang guru harus mampu dan bisa memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswanya, karena bukan hanya ilmu yang harus diberikan. Hal tersebut dapat dijadikan acuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dialami siswa, solusi yang diberikan diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar IPA serta dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan di suatu lembaga yang ditempatinya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ar-Raudhah Samarinda. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara,

---

<sup>10</sup> Zurqoni Zurqoni, Muhammad Arbain, and Umar Fauzan, 'The Dynamics of the Development of Islamic Education in Southeast Asia', *Borneo International Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2019), 71–99

<sup>11</sup> Mulyani and Julianto, 'Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal', *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II.1 (2018), 35–42.

<sup>12</sup> Ni Wayan Rati, Dewa Ayu Karmila Dewi. Optimalisasi Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*. Vol. 1 No 1 February 2017.

dan dokumentasi. keabsahan data dilakukan dengan tringulasi data dan tringulasi metode. Teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data dan kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Proses Perencanaan Pembelajaran Ipa pada siswa kelas IV MI AR-Raudhah Samarinda.**

Perencanaan optimalisasi menjadi tujuan dalam pencapaian hasil, sesuai harapan dan keinginan, khususnya dalam proses pembelajaran IPA. Agar proses belajar mengajar siswa tidak membosankan dan menjadi efektif, guru perlu mencoba gaya belajar baru.<sup>13</sup> Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan proses yang sistematis dalam menterjemahkan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran kedalam suatu perencanaan materi dan kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup> Jadi inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.<sup>15</sup> Pendidikan yang berbasis pedagogi kritis membantu mempersenjatai siswa dengan keterampilan dan kesadaran untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab, yang tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam proses pembentukan kebijakan dan keputusan.<sup>16</sup>

### **Proses Pelaksanaan Pembelajaran Ipa pada siswa kelas IV MI AR-Raudhah Samarinda.**

Dengan adanya proses pembelajaran yang efektif maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik dan optimal. Salah satu cara untuk memperoleh keterampilan berpikir kritis dalam berbagai bidang adalah dengan meningkatkan keterampilan proses sains.<sup>17</sup> Mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran, model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>18</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwasannya seorang guru menggunakan model,metode dan pendekatan saat proses belajar dan mengajar di dalam kelas, Kemudian ditemukan kesulitan pada peserta didik seperti kurangnya perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya keaktifan beberapa siswa. Kemudian guru menggunakan metode pembelajaran metode

---

<sup>13</sup> Subulussalam Barong Tongkok, M Helmi, and Lely Salmitha, 'JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU', 1.2 (2023), 1–16.

<sup>14</sup> Smith, P. L. & Ragan T. J. Instructional Design. 3th ed. Oklahoma: John Wiley& Sons, Inc. 2005.

<sup>15</sup> Fathul Aqli, Nurhikmah Nurhikmah, and Agil Muhammad, 'Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Iv Mi Darussu'Ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar', *Jurnal SIPPG: Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1.1 (2022).

<sup>16</sup> Maulida Ulfa Hidayah, 'Filsafat Pedagogi Kritis Dalam Pendidikan IPA'.

<sup>17</sup> Khusnul Khotimah, Utami Sri Hastuti, Ibrohim Ibrohim, and others, 'Korelasi Antara Keterampilan Proses Sains Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Matakuliah Bioteknologi Industri', *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 9.2 (2021), 326

<sup>18</sup> Fauza Djalal, *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*. edisi Volume II Nomor 01 Januari – Juni 2017

ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam mengajarkan materi bunyi kepada peserta didik.

Buku ajar merupakan sumber belajar yakni, segala sesuatu yang memudahkan peserta didik memperoleh sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.<sup>19</sup> Proses belajar dan mengajar di kelas, guru mata pelajaran Ipa menggunakan alat dan media kehidupan sehari – hari agar dapat memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa, sebab kehadiran media sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep pada mata pelajaran Ipa yang diajarkan guru, berdasarkan yang peneliti amati alat dan media yang di gunakan guru pada saat mengajar yaitu bolpoin, spidol, dan papan tulis.

### **Penilaian guru dalam Pembelajaran Ipa pada siswa kelas IV MI AR-Raudhah Samarinda.**

Selain metode pembelajaran, hal alami yang perlu diperhatikan dan ditemui oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah perbedaan karakter dan kepribadian siswa.<sup>20</sup> Adapun sistem penilaian yang digunakan pada pembelajaran ipa saat seorang Guru mengajar dikelas IV, guru Ipa kelas IV menyatakan bahwa:

*“Kalau saya penilainya itu, penilaian Portofolio, penilaian sikap kalau penilaian keterampilan belum. Kalau misalnya mau keterampilan sebenarnya bisa kalau misalnya membuat gambar bagian telinga tapi belum dilakukan soalnya keterbatasan waktu yang singkat.”<sup>21</sup>*

Adapun sistem penilaian sikap yang digunakan pada pembelajaran ipa saat seorang Guru mengajar di kelas IV, guru Ipa kelas IV menyatakan bahwa:

*“Kalau saya Penilaian sikapnya diambil saat kegiatan pembelajaran berlangsung jadi selama pembelajaran saya, sambil melihat apakah ada perubahan perilaku siswa atau tidak saat pembelajaran berlangsung”*

Adapun sistem penilaian portofolio yang digunakan pada pembelajaran ipa saat seorang Guru mengajar dikelas IV, guru Ipa kelas IV menyatakan bahwa:

*“Kalau saya untuk Penilaian portofolionya diambil saat ulangan harian Model portofolio ini bermanfaat untuk siswa dan orang tua dalam mengetahui apakah siswa ini mengalami kemajuan atau tidak, serta kelebihan dan kekurangan dalam belajar secara individu.”*

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwasannya seorang guru melakukan penilaian dari penilaian portofolio, sikap dan keterampilan, hanya saja penilaian keterampilan tidak bisa karena waktu yang terbatas.

Adapun faktor pendukung dalam menerapkan model, metode, pendekatan, guru Ipa menyatakan bahwa :

*“Faktor yang mendukung itu situasinya kondusif sama medianya yang tepat sangat mendukung, kalau situasinya kondusif kalau misalnya mereka tenang terus*

---

<sup>19</sup> Rabiatal Adawiyah and others, ‘Abstrak’, 2015, 561–70.

<sup>20</sup> Fadil and others.

<sup>21</sup> Ike Putri Handayani, Guru Ipa dan Wali kelas IV, *Wawancara*, samarinda, 15 September 2022.

*waktunya cukup mereka kondusifnya juga gak cape. Itu mendukung sekali kalau dalam pembelajaran terus dengan media yang tepat.”<sup>22</sup>*

Hal tersebut diperkuat oleh pengamatan peneliti, bahwa guru mendukung kalau situasinya kondusif sama media yang tepat dan siswa yang terlihat menyenangkan. Hal tersebut diperkuat oleh pengamatan peneliti, bahwa guru mendukung kalau situasinya kondusif sama media yang tepat dan siswa yang terlihat menyenangkan.

Dari hasil keseluruhan wawancara peneliti terhadap guru kelas IV, MI AR - Raudhah Samarinda dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran Ipa tidak mengalami kesulitan. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban guru yang mengatakan bahwa beberapa siswa saja yang mengalami kesulitan pembelajaran Ipa. Kesulitan pada proses pembelajaran Ipa diantaranya keterbatasan waktu dan siswa masih kurang memahami karena materi yang banyak terutama dalam hal mengamati materi bunyi karena siswa masih sedikit yang mampu memahami materi bunyi dari 27 siswa hanya sekitar 10 orang saja yang kurang memahami materi bunyi, sehingga kesulitan dalam penyelesaian, siswa masih kebingungan dalam mengamati materi bunyi, dan masih ada beberapa siswa kebingungan, akan tetapi guru tersebut selalu memberikan pembelajaran yang maksimal terhadap siswanya.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan yang peneliti amati pada saat proses pembelajaran peneliti pada pembelajaran Ipa pada siswa kelas IV, yang dimana pada saat proses pembelajaran siswa ada beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan pada saat pembelajaran, sehingga berdampak terhadap kesulitan siswa untuk menyelesaikan soal materi yang diberikan oleh guru kepada siswa di kelas. Kecerdasan emosional menjadi penting untuk dikembangkan pada diri peserta didik.<sup>23</sup>

Selain itu, hasil wawancara dengan guru Ipa kelas IV, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas IV, MI AR-Raudhah Samarinda. Peneliti direkomendasikan oleh guru Ipa, Adapun wawancara peneliti terhadap siswa kelas IV MI AR- Raudhah Samarinda.

Adapun siswa sebelum guru melakukan pembelajaran di kelas yang dilakukan guru, sesuai dengan hasil wawancara terhadap siswa kelas IV menyatakan bahwa:

*“Biasanya ibunya bertanya pembelajaran minggu lalu apakah masih ingat atau tidak dan setelah itu ibunya langsung mengajar materi bunyi”<sup>24</sup>*

Pernyataan di atas di dukung dengan hasil pengamatan peneliti bahwa siswa tersebut sebelum melakukan pembelajaran materi siswa diingat apakah materi sebelumnya masih diingat. Peran seorang orang tua sangat penting terutama perhatian yang diberikan kepada anak karena perhatian orang tua akan terus menunjang suatu keberhasilan pendidikan anak.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Ike Putri Handayani, Guru Ipa dan Wali kelas IV, *Wawancara*, samarinda, 15 September 2022.

<sup>23</sup> Fadil and others.

<sup>24</sup> Peserta didik kelas IV, *Wawancara*, samarinda, 15 September 2022.

<sup>25</sup> Fadil and others.

Lalu, kesulitan yang dialami pada saat pembelajaran IPA, siswa kelas IV menyatakan bahwa:

*“Menurut saya kesulitannya di materi bunyi itu bagian pemantulan bunyi karena sulit diamati, susah di ingat dan susah masuk di pikiran”<sup>26</sup>*

Adapun Pernyataan di atas di dukung dengan hasil pengamatan peneliti bahwasannya siswa tersebut mengalami kesulitan pelajaran IPA karena mengamati pemantulan bunyi.

Untuk cara guru mengajar di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran yaitu jelas dan sangat mudah dipahami, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara terhadap siswa kelas IV yang menyatakan bahwa:

*“Menurut saya jelas dan cukup soalnya ibu putri kalau ngajarnya itu serius, dan cara mengajarnya juga mudah dipahami”<sup>27</sup>*

Adapun Pernyataan di atas di dukung dengan hasil pengamatan peneliti bahwasannya Siswa juga menyukai cara ibu guru di kelas mengajar pada mata pelajaran Ipa.

Adapun Metode yang sering digunakan guru saat mengajar pelajaran Ipa dikelas IV, siswa mengatakan bahwa:

*“Menurut saya ibunya sering menggunakan metode tanya jawab dan menurut saya mudah di pahami”<sup>28</sup>*

Pernyataan di atas sejalan dengan yang peneliti amati pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, terlihat seorang guru menggunakan metode tanya jawab saat menjelaskan materi.

Adapun Pernyataan di atas di dukung dengan hasil pengamatan peneliti bahwasannya seorang Guru mengajar menggunakan tanya jawab dan untuk diskusi kadang di gunakan.

Adapun peserta didik senang dengan cara guru di kelas mengajar pada mata pelajaran ipa kelas IV, siswa mengatakan bahwa:

*“Saya senang karena ibunya suka ngajak bercanda dan ibu putri itu orangnya asik,”<sup>29</sup>*

Pernyataan di atas sejalan dengan yang peneliti amati pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, terlihat seorang guru terlihat menyenangkan saat mengajar di kelas agar siswa juga merasa belajar lebih di mengerti dan di pahami.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan terhadap mata pelajaran Ipa. Siswa masih kesulitan dalam hal mengamati pemantulan bunyi ada beberapa siswa yang kurang memahami, dan masih ada beberapa siswa yang pasif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan yang peneliti amati dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu siswa masih kesulitan dalam hal mengamati dan susah di ingat materinya tersebut dan pada saat

---

<sup>26</sup> Peserta didik kelas IV, *Wawancara*, samarinda, 15 September 2022.

<sup>27</sup> Peserta didik kelas IV, *Wawancara*, samarinda, 15 September 2022

<sup>28</sup> Peserta didik kelas IV, *Wawancara*, samarinda, 15 September 2022

<sup>29</sup> Peserta didik kelas IV, *Wawancara*, samarinda, 15 September 2022

proses pembelajaran beberapa siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan, sehingga berdampak terhadap nilai harian Ipa materi bunyi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>30</sup> Pengembangan pembelajaran IPA terpadu ini dikolaborasikan dengan model pembelajaran berbasis masalah atau Problem Base Learning (PBL). PBL menggunakan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan masalah-masalah yang dimunculkan. Pada model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran dilaksanakan dengan menyajikan suatu permasalahan kepada siswa, dan siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penyelesaian suatu masalah yang berkaitan dengan IPA dilakukan melalui suatu metode ilmiah. Pelaksanaan metode ilmiah ini menuntut siswa untuk melakukan suatu kerja ilmiah, sehingga pembelajaran dengan berbasis masalah memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat meningkatkan ketrampilan kerja ilmiahnya.

Kemudian terkait metode pembelajaran guru menyesuaikan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sesuai dengan jurnal menurut Misna, Selain itu seorang guru menggunakan metode, Pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan harus mengacu pada karakteristik materi dan juga karakteristik siswa yang melakukan proses belajar. Disamping itu, pemilihan metode pembelajaran diupayakan adalah metode yang dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk melakukan aktifitas belajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan guru Ipa kelas IV MI AR-Raudhah, metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pada akhirnya banyak siswa yang aktifitas yang mereka ciptakan untuk mengalihkan dan menghilangkan perasaan jenuh yang mereka rasakan.

Dan untuk mediana seorang guru menggunakan media secara langsung di kehidupan sehari – hari. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu untuk menjelaskan materi, media pembelajaran yang konkret penting dihadirkan dalam pembelajaran Ipa materi bunyi, guru Ipa di MI AR-Raudhah Samarinda, dan juga menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti menggunakan Bolpoin, Spidol, Papan Tulis dan Buku Paket.

Media pembelajaran merupakan hal yang diutamakan satu diantara kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.

Kemudian Guru dalam pembelajaran IPA melakukan penilaian sikap kepada peserta didik mengedepankan karakter. Hal ini sesuai dengan teori jurnal shinta

---

<sup>30</sup> Maulida Ulfa Hidayah, Lina Revilla Malik, and Nurul Annikmah, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Hidayah Pada Masa Pandemi Covid-19', *Borneo Journal of Primary Education*, 1.3 (2021), 185–94.

<sup>31</sup> Fery Padli and Suhartini Suhartini, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At- Thayyibah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2022 / 2023', *Sippg: Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1.1 (2023), 29–46.

mengatakan bahwa Penilaian sikap siswa dimaksudkan untuk mendeteksi karakter yang terbentuk dalam diri siswa melalui pembelajaran yang telah diikutinya. Sedangkan Sikap merupakan sebuah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud dalam panduan ini adalah ekspresi nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku.<sup>32</sup> Kemudian teknik yang dilakukan guru membuat format dulu dalam melakukan penilaian pembelajaran IPA. Hal ini diperkuat dengan teori Mulyasa mengatakan bahwa teknik penilaian sikap atau karakter siswa dapat dilakukan dengan membuat format penilaian terlebih dahulu. Format tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan karakter yang akan dinilai, dan jenis penilaian yang digunakan.<sup>33</sup>

Seiring dengan adanya perbaikan dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik maka hal tersebut tidak lepas dari harapan yang telah dibebankan kepada kurikulum 2013. Dimana diharapkan terciptanya peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif melalui penguasaan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Oleh sebab itu, guru sebagai salah satu fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu mengambil hasil belajar yang sesuai dengan harapan tersebut cara pengolahan yang sudah baik.

## Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah AR-Raudhah Samarinda, hasil uraian dan juga analisis data yang peneliti peroleh melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan optimalisasi pembelajaran IPA materi pada siswa kelas IV MI AR-Raudhah Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam hal perencanaan guru sudah mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik, terbukti dengan adanya RPP Kurikulum 2013 guru dalam rangka mensukseskan kegiatan belajar siswa.
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV MI AR-Raudhah Samarinda yang dialami guru sudah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan cara prosedurnya mulai dari model *Contextual Teaching and Learning*, metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan sedangkan media menggunakan media langsung yang bersifat kontekstual.
3. Pada aspek Evaluasi yang dilakukan oleh guru meliputi evaluasi *kognitif* dan *afektif* untuk mengetahui hasil dari pembelajaran sudah sepenuhnya dilakukan. Pada aspek kognitif guru menggunakan instrumen *checklist* dengan kriteria – kriteria yang sesuai aspek penilaian.
4. Selain itu, guru juga menggunakan portofolio berdasarkan hasil ulangan harian. Aspek sikap guru menggunakan instrumen *checklist* perilaku sikap.

---

<sup>32</sup> Shintia, *Analisis teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 DI SDN 1 Watulimo*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 11 No.1 2019.

<sup>33</sup> Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2014)

## References

- Abdul Madjid, Perencanaan pembelajaran ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2006
- Andi Prastowo, *Metode Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011).
- Asih Widi, *Metedologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Model Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar*.Jakarta.
- Hendro, *pendidikan IPA 1*. Jakarta: Depdikbud 1992.
- Hisyam Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta :Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta. (2004)
- Indrawati, *Model Pembelajaran Terpadu di sekolah dasar, untuk guru SD*. Jakarta: PPPPTKIPA untuk program Bermutu.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (2014).
- Mohammad Hosnan Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008),h.54
- Nurdyansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2018
- Nurdyansyah, N.,& Andiek, W, *Inovasi Teknologi Pembelajaran Sidoarjo*: Nizamia learning Center, 2015
- Oemar Hamalik, *Motivasi Belajar*. Bandung: Rajawali pers. 2008.
- Puskur. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta: BalitbangDepdiknas. (2002).
- Smith, P. L. & Ragan T. J. *Instructional Design*. 3th ed. Oklahoma: John Wiley & Sons, Inc2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2003).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RinekaCipta, 2013)
- Sagala, S, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta (2009).

Rahmadani, Marniati Kadir, Rabiatal Adawiyah, Ghina Amalia

Sri Harni, *Jendela IPA*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007)

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya : Sie Surabaya, 2000)

Adawiyah, Rabiatal, 'Optimalisasi Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas(Sma) Di Yogyakarta', *Borneo Journal of Science Andmathematics Education*, 1.2 (2021), 83–91 <<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/index>>

Adawiyah, Rabiatal, Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, and Universitas Negeri, 'Abstrak', 2015, 561–570

Agil, Muhamad, 'Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih', *Borneo Journal Of Science And Mathematic Education*, 1.1 (2021), 7–18

Aqli, Fathul, Nurhikmah Nurhikmah, and Agil Muhammad, 'Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Iv Mi Darussu'Ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar', *Jurnal SIPPG: Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1.1 (2022)

Siti Yulaikah, Dessy Alfindasari dan Rabiatal Adawiyah. Biologi, Guru, Pada Pembelajaran, and Biologi Di, 'INTEGRASI SCIENTIFIC INQUIRY DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BIOLOGI PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI ABAD KE-21 The Integration of Scientific Inquiry with The Biology Teacher ' s Professional Competencies to The Study of Biology In The 21', 2015, 550–60

Maulida Ulfa Hidayah, Muchamad Eka Mahmud, Rasita. Didik, Peserta, D I Madrasah, Ibtidaiyah Ma, Arif Nu, and Muchamad Eka Mahmud, 'Borneo Journal of Islamic Education PROBLEMATIKA GURU KELAS DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 02 SAMARINDA Maulida Ulfa Hidayah', 287–96

Fadil, Fuad, Nur Kholik Afandi, Hanif Sukriyanto, Taufan Yusuf, Munirah Munirah, and Rabiatal Adawiyah, 'Efektivitas Metode Diskusi Berdasarkan Kepribadian Pada Masa Pandemi', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3.2 (2021), 213–27 <<https://doi.org/10.21093/sajie.v3i2.3556>>

Hidayah, Maulida Ulfa, 'Filsafat Pedagogi Kritis Dalam Pendidikan IPA'

Hidayah, Maulida Ulfa, Lina Revilla Malik, and Nurul Annikmah, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Hidayah Pada Masa Pandemi Covid-19', *Borneo Journal of Primary Education*, 1.3 (2021), 185–94 <<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjpe/article/view/5109>>

Idris, Husni, Fathur Rahman, and Rabiatal Adawiyah Syarief, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Autoplay Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTs Kota Samarinda', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 4.1 (2021), 97–107

<<https://doi.org/10.21093/sajie.v0i0.3929>>

Lely Salmitha, Marniati Kadir. Kelas, Siswa, I V Mi, and Sullamul Hidayah, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo', 3.3 (2022)

Khotimah, Khusnul, Utami Sri Hastuti, Ibrohim Ibrohim, and Suhadi Suhadi, 'Korelasi Antara Keterampilan Proses Sains Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Matakuliah Bioteknologi Industri', *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 9.2 (2021), 326 <<https://doi.org/10.33394/bioscientist.v9i2.4057>>

Khotimah, Khusnul, Utami Sri Hastuti, Ibrohim, and Suhadi, 'Developing Microbiology Digital Handout as Teaching Material to Improve the Student's Science Process Skills and Cognitive Learning Outcomes', *Eurasian Journal of Educational Research*, 95.95 (2021), 80–97 <<https://doi.org/10.14689/EJER.2021.95.5>>

Muhamad Agil, Rabiatul Adawiyah, Nurhikmah, Suhartini, Lely Salmitha, Maulida Ulfa Hidayah, Nias Ay, Ika Rahmi, 'Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal', *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II.1 (2018), 35–42

Padli, Fery, and Suhartini Suhartini, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At- Thayyibah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2022 / 2023', *Sippg: Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1.1 (2023), 29–46

Muhammad Sadikul Masduki, Annisa Aisyah Putri, Muhamad Agil, Lely Salmitha. Pendidikan, Jurnal, and Profesi Guru, 'MANUSIA MELALUI MEDIA GAMBAR DI MI NURUL HIKMAH', 1.2 (2023), 17–29

Maulida Ulfa Hidayah, Marniati Kadir, Kristi Budianti. Pengantar, Kata, 'Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ( Uinsi )', 1911101086, 2021, 251–58

Salmitha, Lely, Khaerul Saleh, and Nurliana Sardi, 'Efektivitas Media Poster Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di MI Ma'arif NU 003 Samarinda BORNEO JOURNAL OF SCIENCE AND MATHEMATICS EDUCATION EFEKTIVITAS MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PEL', *Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 1.3 (2021), 125–33 <<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/index>>

Husni Idris, Rabiatul Adawiyah, Kautsar Eka Wardhana, Qurrotu Aini. Tarbiyah, Jurnal Pengabdian, Harapan Baru, Kota Samarinda, 'Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline 3 Dalam Pembelajaran PAI Di SMA', 5.2 (2023), 62–68

M Helmi, and Lely Salmitha. Tongkok, Subulussalam Barong, 'JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU', 1.2 (2023), 1–16

Rahmadani, Marniati Kadir, Rabiatal Adawiyah, Ghina Amalia

Lely Salmitha, Zurqoni, Muhammad Arbain, and Umar Fauzan, 'The Dynamics of the Development of Islamic Education in Southeast Asia', *Borneo International Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2019), 71–99 <<https://doi.org/10.21093/bijis.v2i1.1849>>

Aminuddin Prahatama Putra, *Pendampingan Perencanaan Pembelajaran Ipa BerpendekatanSTEM DiWilayah Kota Banjarmasin*. edisi jurnalVol. 7, No. 3 2022

Fauza Djalal, *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan ModelPembelajaran*. edisi jurnal Volume 2 Nomor 1 Januari – Juni 2017.

Ibrahim, *Peran MGMP Dalam Penyusunan RPP- IPA Berdasarkan Kurikulum 2013 BagiGuru SMP Banda Aceh*. Edisi jurnal 8 No. Maret 2020

Izza Aliyatul Muna, *Asesmen Portofolio dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Jurnal kependidikan islam dasar islam berbasis sains*. edisi jurnal Volume. 2 Nomor. 1 Tahun.2017

Lia Portanata, *Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. Volume 3, Nomor 1, April 2017

Mohamad Nurul Huda, *Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan PrestasiBelajar Siswa. Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 06 no 02 maret 2018

M Ulfah, N Nasrah, *Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Sekolah Dasar*. Jurnal sains global, Vol. 1 No 2 November 2019

Nur kholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi" dalam Jurnal Pendidikan edisi no.1, Vol. 1, 2013.

Ni Putu Yuliani, "Meningkatkan Kesiapan Dan Hasil Belajar Siswa Pada," Jurnal Pendidikan Kimia 1 (2017): 7–

Ni Wayan Rati, Dewa Ayu Karmila Dewi, *Optimalisasi Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. International Journal of Elementary Education. Vol. 1 No 1 February 2017

Rasman, *Hubungan Kemandirian Dengan Aktivitas Belajar Siswa. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Vol.1, No.3,ISSN 2442- 9775. 2015.

Shintia, Analisis teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 DI SDN 1 Watulimo Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 11 No.1 2019

Sumarli, S. (2018). *Analisis Model Pembelajaran Tipe Think-Pair-Share Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika, Vol. 3 No 1 maret 2018

Yesmizarti Muchtiar. (2018). *Optimasi Penggunaan Pekarangan Sekolah Sebagai MediaPembelajaran ( Studi Kasus : SD Citra Almadina Padang)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (JPMT). Jurusan Teknik Industri Universitas Bung Hatta, Volume 1 No 1 Oktober 2018

- Hidayatul Bahiroh, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Bagian – Bagian Tumbuhan Melalui Strategi Pembelajaran Mind Maps Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Penatar Sewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo*. Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Juaini Harmaen, *Problematika pembelajaran tematik siswa kelas V di MI Al-Muna Samarinda program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas Sultan aji muhammad idris Samarinda*. Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Lailatus Su'udiyah, *'optimalisasi pembelajaran tematik bagi peserta didik berkebutuhankhusus (ABK) di mi mistabul khoir 1 karangrejo kecamatan purvosari kabupaten pasuruan, Malang mei 2018'*. Skripsi Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018
- Zulkarnain Wahab. 2013 „*Optimalisasi Pembelajaran Ipa Tentang Sumber Daya Alam Melalui Penggunaan Media Grafis Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Kumayuban Tahun Ajaran 2011/2012'*”. Skripsi. Universitas Sebelas Maret”” Surakarta.
- Rodatus Sofiah. 2019 *“Optimalisasi Hasil Belajar Ipa Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Model Sains Teknologi Masyarakat di Kelas IV SDN Lerepkebumen Tahun Ajaran 2019/2020”* Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

